

ABSTRAK

Tanah merupakan penting bagi manusia karena dapat digunakan untuk domisili lahan untuk mata pencarian. Begitu pentingnya tanah sehingga kadang timbul sengketa tentang tanah adaun tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang **pelaksanaan penyelesaian sengketa tanah akibat perbuatan melawan hukum** di kantor pertanahan pertanahan Kabupaten Kendal serta mengetahui hambatan-hambatan dan solusi dalam pelaksanaan penyelesaian sengketa tanah akibat perbuatan melawan hukum di kantor pertanahan Kabupaten Kendal.

Adapun penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis sertifikasi penelitian diskriptif Analitis metode pengumpulan data dari sumber data primer dan sekunder metode analisis datanya memakai metode diskretif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelesaian melalui pengadilan sesuai dengan putusan hakim, yaitu : (1). Pertimbangan hakim Pengadilan Negeri Kendal dan Pengadilan Tinggi Kendal bahwa perbuatan yang dilakukan oleh tergugat merupakan murni perbuatan melawan hukum dengan berdasarkan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) sebagai landasan hukum menyangkut perbuatan melawan hukum adalah Pasal 1365 KUH Perdata, yang berbunyi: “Tiap perbuatan melawan hukum yang membawa kerugian kepada seorang lain, mewajibkan orang yang karena salahnya menerbitkan kerugian untuk mengganti kerugian tersebut”. Pertimbangan para hakim dalam kasus tersebut dikatakan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) karena perbuatan yang dilakukan oleh Tergugat justru berbalik dan mengakui tanah tersebut adalah miliknya. (2). Hambatan, Kepemilikan tanah bukti kepemilikan kurang engkap atau asal usul tanahnya kurang jelas. Solusi, Harus melakukan mengidentifikasi tanah terlebih dahulu termasuk ha katas tanah apapun serta siapa kepemilikannya.

Kata Kunci : Sengketa Tanah, Perbuatan Melawan Hukum, Putusan Pengadilan.

ABSTRACT

Land is important for humans because it can be used for land domicile for livelihoods. So important is land that sometimes disputes about land arise. The purpose of this research is to find out about the implementation of land dispute resolution due to illegal acts in the land office of Kendal Regency and to know the obstacles and solutions in implementing land dispute resolution due to illegal acts in the district land office Kendal.

This study uses a sociological juridical approach to certification of descriptive analytical research. The method of collecting data from primary and secondary data sources is that the data analysis method uses a discrete method.

The results showed that the settlement through the court was in accordance with the judge's decision, namely: (1). The consideration of the Kendal District Court and Kendal High Court judges that the act committed by the defendant is a pure act against the law based on Acts Against the Law (PMH) as a legal basis regarding acts against the law is Article 1365 of the Civil Code, which reads: "Every act against the law which bring harm to another person, obliging the person who due to his fault published the loss to compensate for said loss. The judges' consideration in the case was said to be Unlawful Acts (PMH) because the actions committed by the Defendant were reversed and acknowledged that the land belonged to him. (2). Obstacles, land ownership proof of ownership is incomplete or the origin of the land is unclear. Solution, Must first identify the land including any land titles and who owns it.

Keywords: Land Disputes, Acts Against the Law, Court Decisions.